PENGARUH PENGGUNAAN QRIS DENGAN PERSPEKTIF TAM TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

SKRIPSI

MUHAMMAD ARIEF BUDIMAN
NIM. B1033191020

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Muhammad Arief Budiman
NIM	: B1033191020
Jurusan	: Akuntansi PPAPK
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	: PENGARUH PENGGUNAAN QRIS DENGAN PERSPEKTIF TAM TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 30 Juni 2026

Muhammad Arief Budiman
NIM. B1033191020

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Muhammad Arief Budiman
NIM	: B1033191020
Jurusan	: Akuntansi
Prorgram Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 30 Juni 2026

Judul Skripsi

“PENGARUH PENGGUNAAN QRIS DENGAN PERSPEKTIF TAM TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA”

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 30 Juni 2026

Muhammad Arief Budiaman
NIM. B1033191020

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PENGGUNAAN QRIS DENGAN PERSPEKTIF TAM TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

Penanggung Jawab Yuridis

Muhammad Arief Budiman
B1033191020

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Juni 2026

MAJELIS PENGUJI

No.	Majelis Penguji	Nama / NIP	Tgl / Bln / Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing I	Dr. Nella Yantiana, SE., MM., Ak, CA, CMA, CPA		
		NIP. 197307311997022001		
2	Pembimbing II	Dr. Nina Febriana Dosinta, SE., M.Si		
		NIP. 198002272006042001		
3	Penguji I	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M		
		NIP. 198109162006042001		
4	Penguji II	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA		
		NIP. 197212252000122001		

Dinyatakan telah memenuhi syarat dan lulus Dalam
Ujian Skripsi dan Komprehensif.

Pontianak,
Ketua Koordinator Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak.,CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS DENGAN PERSPEKTIF TAM TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kemudahan dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini.
2. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih untuk ayah saya Ary Kusnadi dan Ibu Sarmi yang sudah banyak membantu dari segi finansial, dukungan, material dan perhatian. Sekali lagi terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
3. Adik saya Brisilia Putri Syawalanie yang telah membantu saya dalam beberapa aspek sampai skripsi ini selesai.
4. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH, M.Si, selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Barkah SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Pontianak. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M selaku Ketua PPAPK Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang sudah memberikan bimbingan, masukan dan arahan serta petunjuk dalam penyusunan proposal ini kepada penulis.

7. Ibu Dr. Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan banyak saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan banyak saran dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Para Staff Akademik, Tata Usaha, dan Staff Perpustakaan serta semua Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
12. Saudara/i para responden yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
13. Untuk Kak Atia, Bang Tino, dan Kak Reni yang sudah memberi arahan dan terus memberi semangat kepada saya agar skripsi ini selesai.

14. Untuk teman – teman penulis yang suka berkumpul di CW Coffee Hamizar Yusri, Ahmad Mufied, Raden Rahmad Rianuar, Muhammad Aji, Ahmad Yoga Bimantoro. Terima Kasih atas dukungannya selama ini.
15. Untuk teman – teman warung kopi saya yaitu Rizki Dermawan, Leo Kristianto Nugroho, Muhammad Fadjar Hadiansyah, Muhammad Rama Hikal, Bari Indra Putra, Septian Dwi Wahyudi. Terima Kasih atas dukungannya selama ini.
16. Untuk teman – teman seperjuangan di kampus Rizki Dermawan, Leo Kristianto Nugroho, Daniel, Dita Ully Alderina, Ummi Oktaliani, Charoline Behme, Mellyningrum Aisyah. Terima Kasih atas dukungannya selama ini.
17. Untuk teman – teman komunitas Markas Alwan, Arik, Mhrdhan, Takul, Ali, Juna, Venita, Ratu, Zio, Ryan, Rifqy, Buyung, Cila, Ifanka. Terima Kasih atas dukungannya selama ini.
18. Untuk Ketua Komunitas Gistring Nugaraha Darmawan Natapradja yang sudah menjadi tontonan selama skripsi ini dibuat. Terima Kasih atas dukungannya selama ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, dunia akademis, serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Pontianak, …… 2025

Penulis

(Muhammad Arief Budiman)

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN QRIS DENGAN PERSPEKTIF TAM TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

Oleh:

Muhammad Arief Budiman
B1033191020

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi kecepatan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terhadap pengelolaan keuangan dengan menggunakan perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi yang mendorong perubahan sistem pembayaran masyarakat dari transaksi tunai menjadi transaksi digital. Kehadiran QRIS yang dikembangkan oleh Bank Indonesia memberikan kemudahan dalam proses pembayaran, namun dalam penerapannya masih menimbulkan berbagai persepsi di masyarakat, baik berupa dampak positif maupun negatif terhadap aktivitas transaksi dan pengelolaan keuangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAPK) Sore Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura angkatan 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan persepsi kecepatan penggunaan QRIS terhadap pengelolaan keuangan berdasarkan perspektif TAM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berdasarkan perspektif TAM memberikan pengaruh yang berbeda pada setiap variabel. Persepsi kemanfaatan dan persepsi kecepatan terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat dan kecepatan penggunaan QRIS menjadi faktor yang lebih menentukan dalam mendukung pengelolaan keuangan dibandingkan dengan kemudahan penggunaan.

Kata kunci : persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, persepsi kecepatan, QRIS dan pengelolaan keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF QRIS USE WITH A TAM PERSPECTIVE ON STUDENTS' PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT

By :

Muhammad Arief Budiman
B1033191020

Accounting Major
Faculty Of Economics And Business
Tanjungpura University, Pontianak

This study aims to determine the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived speed of using the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on financial management using the Technology Acceptance Model (TAM) perspective. This research is motivated by the rapid development of information technology, which has driven a shift in the public payment system from cash to digital transactions. The presence of QRIS, developed by Bank Indonesia, provides convenience in the payment process, but its implementation still raises various perceptions in the community, with both positive and negative impacts on transaction activities and financial management.

The research method used was a causal comparative method with a quantitative approach. Respondents in this study were students of the 2023/2024 intake of the Evening Professional Accounting Education Program (PPAPK) at the Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University. Data collection was conducted to analyze the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived speed of using QRIS on financial management based on the TAM perspective.

The results show that QRIS use, based on the TAM perspective, has a different impact on each variable. Perceived usefulness and perceived speed have a significant impact on student financial management. Meanwhile, perceived ease of use has no significant effect on financial management. Thus, it can be concluded that the benefits and speed of using QRIS are more determining factors in supporting financial management than ease of use.

Keywords*: perception of usefulness, perception of ease, perception of speed, QRIS and financial management*

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
DAFTAR ISI vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.2.1. Pernyataan Masalah 4
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Kontribusi Penelitian 6
1.4.1. Kontribusi Teoritis 6
1.4.2. Kontribusi Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Landasan Teori 7
2.1.1. Teori Atribusi 7
2.1.2. Persepsi Kemanfaatan 7
2.1.3. Persepsi Kemudahan 8
2.1.4. Persepsi Kecepatan 9
2.1.5. Pengelolaan Keuangan 10
2.2. Kajian Empiris 11
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 15
2.3.1. Kerangka Konseptual 15
2.3.2. Hipotesis Penelitian 16
BAB III METODE PENELITIAN 19
3.1 Bentuk Penelitian 19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 19

3.3 Data 20
3.4 Populasi dan Sampel 21
3.4.1. Populasi Penelitian 21
3.4.2. Sampel Penelitian 21
3.5 Variabel Penelitian 21
3.5.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 21
3.6 Metode Analisis 23
3.6.1. Teknik Analisis Data 23
3.6.2. Statistik Deskriptif 24
3.6.3. Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model 24
3.6.4. Evaluasi Model Struktural atau Inner Model 26
3.6.5. Pengujian Hipotesis 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30
4.1. Hasil Penelitian 30
4.1.1. Gambaran Umum Responden dan Penyebaran Kuesioner Penelitian 30
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif 31
4.1.3. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner 34
4.1.4. Koefisien Variabel Laten 37
4.1.5. Model Fit dan Quality Indices 39
4.1.6. Hasil Pengujian Hipotesis 42
4.2. Pembahasan 44
4.2.1. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Pengelolaan Keuangan .. 44
4.2.2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Pengelolaan Keuangan 45
4.2.3. Pengaruh Persepsi Kecepatan terhadap Pengelolaan Keuangan 45
BAB V PENUTUP 47
5.1. Simpulan 47
5.2. Implikasi 48
5.3. Keterbatasan 48
5.4. Saran 49
DAFTAR PUSTAKA 50

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dan tumbuh dengan pesat membuat kehidupan sosial manusia menjadi lebih dipermudah termasuk dalam hal sistem pembayaran saat berbelanja yang tidak mengharuskan untuk membawa uang secara tunai lagi. Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup pengaturan, kontra/perjanjian, fasilitas operasional, dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran melalui pertukaran "nilai" antar perorangan, bank, dan lembaga lainnya baik domestik maupun antar Negara (Rangkuti, 2024). Sistem pembayaran transaksi non tunai saat ini telah berkembang berupa dompet digital *(e-wallet)*, dompet digital ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan dana pada nominal tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata digital berarti berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu. Digital berasal dari kata Digitius dalam bahasa Yunani yang berarti jari jemari. Dompet digital atau e-wallet adalah layanan keuangan digital yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan uang secara elektronik di smartphone. Dompet digital merupakan evolusi dari pembayaran tunai konvensional ke dunia digital yang lebih praktis.

Fungsi dompet digital adalah:

a) Menyimpan data dan alat pembayaran melalui kartu dan uang elektronik
b) Menampung dana yang bisa digunakan untuk melakukan pembayaran
c) Memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran secara elektronik

Beberapa transaksi keuangan yang bisa dilakukan melalui dompet digital adalah: membayar tagihan listrik, membeli pulsa, berlangganan suatu layanan.

Namun dengan adanya beberapa jenis model dompet digital seperti Dana, Ovo, Gopay, Shopeepay dan lain sebagainya, penjual perlu menyediakan *QR Code* sejumlah layanan dompet digital tersebut. *QR Code* adalah jenis barcode dua dimensi yang memuat lebih banyak informasi dan dapat dibaca dari semua sisi, baik secara horizontal maupun vertikal (Bank Indonesia, 2021:6). Tetapi beberapa penjual dan pembeli merasa lebih rumit karena syarat dan ketentuan masing masing kode QR berbeda dan tidak efisien sehingga tercetuslah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang merupakan *QR Code* nasional yang ditetapkan Bank Indonesia dan diluncurkan pada tanggal 17 Agustus 2019 agar proses transaksi pembayaran secara domestik menggunakan *QR Code* dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. QRIS adalah pembayaran digital untuk sistem pembayaran melalui aplikasi elektronik seperti dompet digital dan merupakan gagasan *middle base* yang dikembangkan Bank Indonesia (BI) bersama asosiasi (Yulimiarti, 2024 : 05)

Berdasarkan artikel berita dari metrotvnews pada tanggal 25 Oktober 2024 terkait kasus pemalsuan uang yang dilakukan oleh dua kakek di Cilegon Banten yang membeli sayur menggunakan uang palsu, hal ini menjadikan sistem pembayaran digital atau non tunai menjadi sebuah solusi untuk mengurangi peredaran uang palsu dan Bank Indonesia juga sudah mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang bertujuan untuk menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan lancar. Gerakan ini diharapkan mampu meminimalisir kendala pembayaran tunai seperti uang yang tidak dapat diterima karena uang sobek, lusuh, tidak layak edar, ataupun meningkatkan efisiensi transaksi dalam jumlah uang yang besar.

Mengutip berita yang dilansir dari Indonesia.go.id pada tanggal 29 Juli 2024, penggunaan QRIS terus mengalami peningkatan, termasuk di dalam negeri. BI mencatat transaksi QRIS tumbuh signifikan dalam setahun terakhir, yakni mencapai 226,54 persen dengan jumlah pengguna mencapai 50,50 juta dan jumlah merchant 32,71 juta. Dari hal ini menunjukkan bahwa QRIS merupakan revolusi pembayaran di era digital.

QRIS memberikan cukup banyak manfaat dan kemudahan terhadap efisiensi pembayaran, tentu memberikan persepsi yang berbeda-beda dari beberapa kalangan termasuk mahasiswa. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan meringkas informasi dan menafsirkan pesan (Yulimiarti, 2024: 07).

Persepsi kemanfaatan dapat diartikan sebagai kepercayaan seseorang akan manfaat yang timbul akibat menggunakan suatu teknologi (Laksana elt al., 2015). Pengukuran konstruksi yang berguna menurut Davis terdiri dari: membuat pekerjaan lebih cepat, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi dan mengembangkan efisiensi kerja.

Persepsi kemudahan adalah istilah yang menggambarkan sejauhmana seseorang mungkin percaya bahwa menggunakan teknologi itu mudah. Menurut Goodwin dan Silver, intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (user) dengan sistem juga dapat menunjukkan persepsi kemudahan Penggunaan.

Persepsi kecepatan adalah kemampuan mengulangi suatu gerakan dalam waktu sesingkat-singkatnya (Rohmat, 2024). Kecepatan penggunaan dari sebuah teknologi memberikan pengalaman bagi pengguna untuk mengambil keputusan atas teknologi tersebut akan digunakan seterusnya atau tidak dalam kehidupan sehari-hari.

Pengelolaan keuangan adalah usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhannya berdasarkan tingkat pendapatan mendorong timbulnya perilaku pengelolaan keuangan (Al Kholilah dan Irmamani, 2013). Cummins (2009) menekankan kemampuan dalam mengelola keuangan merupakan kunci keberhasilan hidup, sehingga pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan menjadi sangat penting.

Rujukan penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah diperoleh dari Dwayne dan Agustin (2025) yang meneliti tentang Analisis Faktor Pengaruh Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Kepuasan Penjual UMKM Kuliner Dengan Model *Customer Satisfaction* dengan kesimpulan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan

memberikan pengaruh terhadap kepuasan penjual sehingga ini memberikan dasar bahwa dari pengaruh itu akan memberikan dampak bagi pengelolaan keuangan UMKM penjual dari menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Shasanti dan Bagana (2024) yang meneliti tentang Preferensi Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus: Konsumen Burjo Dan Warmindo Di Kota Semarang) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS yang membuat UMKM tidak dapat merencanakan pengelolaan keuangan yang efektif dan matang baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang serupa, hanya saja yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah responden penelitian yang mengarah kepada kalangan mahasiswa Akuntansi PPAPK Sore Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Angkatan 2023/2024 dengan menambah perspektif TAM berupa kecepatan atas penggunaan QRIS untuk melihat hubungannya dengan pengelolaan keuangan.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Dengan adanya persepsi kemanfaatan, suatu kalangan akan lebih mudah memutuskan untuk menggunakan QRIS yang artinya memberi pengaruh dalam mempercepat pekerjaan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja sehingga manfaat penggunaan QRIS berdampak pada pengelolaan keuangan pengguna. Kemudian persepsi kemudahan juga memberikan kepada suatu kalangan sebuah keputusan yang mereka ambil untuk menggunakan QRIS dikarenakan adanya fitur yang lengkap dari setiap dompet digital yang memberikan kemudahan

kepada mereka sehingga lebih efisien dan efektif ketika melakukan pembayaran saat berbelanja, yang secara berdampingan membuat pengguna merasa dari kemudahan itu menimbulkan sikap boros sehingga dapat mengganggu pengelolaan keuangan pengguna. Selanjutnya untuk persepsi kecepatan penggunaan QRIS biasanya didasari karena keinginan untuk melakukan transaksi dengan sesingkat-singkatnya tanpa kesulitan dengan sistem yang jelas, tidak rumit, dan mudah dipahami serta digunakan yang juga akan berdampak pada pengelolaan keuangan pengguna karena tanpa terasa akan secara aktif melakukan sistem pembayaran QRIS terus-menerus tanpa kontrol keuangan yang optimal.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah persepsi kemanfaatan penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?
3. Apakah persepsi kecepatan penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kecepatan penggunaan QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dari pesatnya pertumbuhan teknologi.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Konsumen

   Dapat memberikan masukan secara empiris dalam rangka lebih mengoptimalkan pengelolaan keuangan di era digital yang pertumbuhannya sangat pesat agar tetap beradaptasi secara bijaksana dalam penggunaannya.

2. Bagi Lingkungan Akademis

   Dapat digunakan sebagai materi atau bahan tambahan bagi para pengajar akademik seperti dosen dalam melakukan pengembangan materi pengajaran. Dan juga sebagai tambahan wawasan bagi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengeloaan keuangan.